



SIAGA: Petugas tengah berjaga untuk menghalau pengendara dari selatan ke utara di jalan Gambiran kemarin (30/8).

Pemkot Mulai Berlakukan Satu Arah di Gambiran

JOGJA, RadarJogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai berlakukan lalu lintas satu arah di Jalan Gambiran sisi selatan kemarin (30/8). Manajemen rekayasa lalu lintas ini dilakukan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas. Selain itu, mengurangi potensi rawan kecelakaan.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Windarto Koeswandono menilai, penerapannya sudah sesuai yang direncanakan. "Kendala-kendala yang kami perkirakan sudah kami antisipasi dan tidak ada masalah yang signifikan untuk saat ini," lontarnya di sela penerapan satu arah di Jalan Gambiran.

Dijelaskan, pemberlakuan satu arah di jalan Gambiran hanya untuk arus ke selatan. Rekayasa dimulai dari simpang empat SPBU Gambiran sampai ujung simpang tembus ke Jalan Pramuka. Satu arah ini, berlaku untuk semua kenda-

raan selama 24 jam. "Kami coba jam 09.00 saat jam, sehingga orang-orang yang lewat sini sudah taat. Tapi kami juga coba pada jam-jam sibuk sore saat ada fluktuasi lalu lintas pulang kerja. Kita akan evaluasi lagi," sebutnya.

Dalam sosialisasi hari pertama ini, Dishub Kota Jogja dibantu Satpol PP, Kepolisian, dan TNI. Guna mengatur pemberlakuan awal lalu lintas satu arah di Jalan Gambiran serta mengarahkan pengguna kendaraan. Petugas pun memasang rambu-rambu pendukung di ujung selatan Jalan Gambiran. Berupa rambu larangan kendaraan ke arah utara, rambu larangan berbelok ke kanan atau utara ke Jalan Pramuka, dan *water barrier*. "Sampai dengan masa uji coba ini masih kami berikan arahan yang simpatis saja. Baru setelah 30 hari rambu-rambu terpasang, polisi bisa melakukan pende-

katan hukum. Sekarang baru imbauan, pengarahannya untuk semua pelanggaran," jelasnya.

Dibeberken pula, hasil perhitungan Dishub Kota Jogja sebelum penerapan satu arah, *volume capacity* (VC) di Jalan Gambiran mencapai 0,97 atau tinggi. Dari hasil simulasi, pemberlakuan satu arah di Jalan Gambiran bisa menurunkan VC jadi 0,44. Penerapan satu arah pun menghilangkan konflik atau persilangan kendaraan di sekitar simpang tiga Jalan Gambiran dan Jalan Pramuka yang berpotensi kecelakaan. "Dari arus kemarin (sebelumnya, Red) ada persilangan di ujung simpang Pramuka Gambiran ini. Kalau hanya masalah kepadatan maka pemberlakuannya hanya satu arah untuk mobil. Tapi karena ini untuk menghilangkan konflik maka semua kendaraan berlaku satu arah," bebarnya. (fat/eno/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005